

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Setelah penulis melakukan eksperimen pembelajaran kosakata dan kalimat dasar bahasa Jepang menggunakan metode drill dengan media benda asli dan telah dilaksanakannya serangkaian test yang terdiri dari pre-test dan post-test serta pemberian angket. Sesuai dengan data-data yang telah dihimpun dan di analisis sesuai prosedur yang telah dijelaskan oleh bab-bab sebelumnya maka penulis mendapatkan kesimpulan seperti berikut ini.

1. Berdasarkan rancangan pembelajaran, peneliti melakukan pembelajaran kosakata dan kalimat dasar bahasa Jepang menggunakan metode drill dengan media benda asli ini dilaksanakan dalam 4 kali pertemuan berturut-turut yaitu pada tanggal 9 Mei sampai 12 Mei 2011 sesuai dengan materi penelitian.
2. Dalam menerapkan pembelajaran kosakata dan kalimat dasar bahasa Jepang menggunakan metode drill dengan media benda asli yaitu dalam penerapan kosakata peneliti menunjukkan benda asli sebagai kosakata dan diperdengarkan pengucapannya melalui suara pengajar. Misalnya pengajar

memegang alat tulis tertentu, kemudian memperdengarkan suara 'empitsu' beberapa kali. Pembelajar diminta memegang benda yang sama diminta mengucapkan 'empitsu' beberapa kali. Bila sudah dianggap benar pengucapannya diberi pujian 'hai jouzu', dan dicoba beberapa siswa untuk mengucapkan kata tersebut. Kemudian dalam penerapan membuat kalimat dasar peneliti mengajarkan pola kalimat terlebih dahulu, kemudian siswa menerapkan kosakata yang telah diterangkan dengan media benda asli ke dalam pola kalimat tersebut. Misalnya pola kalimat 1 yaitu kata penunjuk " ~ wa desu" menjadi "kore wa empitsu desu". Begitu seterusnya sesuai dengan pola kalimat yang diajarkan. Bila masih meragukan akan penerapan ke dalam kalimat guru mengetes siswa dengan menunjukkan benda asli kemudian siswa menyebutkan benda asli tersebut ke dalam bahasa Jepang dan dapat menerapkannya ke dalam pola kalimat yang telah diajarkan.

3. Berdasarkan data pre-test yang dilakukan sebelum treatment, dapat dilihat kemampuan awal pembendaharaan kosakata rata-rata- siswa sebesar 14,21. Setelah melaksanakan eksperimen dengan memberikan pembelajaran kosakata dan kalimat dasar bahasa Jepang menggunakan metode drill dengan media benda asli, dan diberikan post-test. Terlihat kenaikan rata-rata menjadi 77,65 dengan rata-rata skor gain 63,43. Hal ini membuktikan bahwa pembelajaran kosakata dan kalimat dasar bahasa Jepang menggunakan metode drill dengan media benda asli efektif dalam pembelajaran kosakata

dan kalimat dasar bahasa Jepang. Berdasarkan perhitungan statistik dapat disimpulkan bahwa terdapat perubahan yang besar antara nilai pre-test (variabel X) dan post-test (variabel Y) hal ini dibuktikan dengan uji kebenaran hipotesis yaitu : disimpulkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan nilai $22,12 > 2,82$ untuk 1% dengan kata lain H_0 diterima, hasil ini menunjukkan bahwa pembelajaran kosakata dan kalimat dasar bahasa Jepang menggunakan metode drill dengan media benda asli memberikan kontribusi (pengaruh) yang signifikan pada hasil belajar siswa dalam post-test.

4. Berdasarkan hasil data angket dapat disimpulkan hampir setengahnya siswa menyukai pelajaran bahasa Jepang dan sebagian besar siswa beranggapan pelajaran bahasa Jepang menarik, baik pembelajaran kosakata maupun kalimat dasar. Respon siswa terhadap pembelajaran kosakata dan kalimat dasar menggunakan metode drill dengan media benda asli berpendapat metode drill dengan media benda asli menarik dan dapat membantu mereka dalam mempermudah pembelajaran kosakata dan kalimat dasar.

5.2 Saran

1. Suasana kelas saat pembelajaran berlangsung sangat mempengaruhi minat siswa dalam mengikuti pembelajaran. Oleh karena itu disarankan agar guru

bisa mengkondisikan kelas dengan baik dan menarik perhatian siswa agar lebih berminat untuk belajar.

2. Persiapan untuk melakukan eksperimen ini memerlukan benda asli yang sesuai dengan kosakata yang akan dipelajari bukan model (mainan) atau gambar yang menyerupai benda aslinya tetapi harus benda asli sebenarnya. Hal ini sesuai dengan media yang dilakukan terhadap eksperimen tersebut sehingga penelitian berjalan sesuai dengan tujuan dari penelitian ini.
3. Setelah melakukan penelitian, pembelajaran kosakata dan kalimat dasar bahasa Jepang menggunakan metode drill dengan media benda asli ini bisa digunakan terus menerus. Sehingga kemampuan pembendaharaan kosakata semakin meningkat yang berpengaruh juga dalam membuat kalimat dasar. Pembelajaran kosakata dan kalimat menggunakan metode drill dengan media benda asli dapat ditujukan untuk mahasiswa jurusan bahasa Jepang atau jurusan bahasa lainnya.